

ABSTRAK

Nuzul Rahma Diana, 17104163026, Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas Pada Bangunan Umum Berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pelayanan Penyandang Disabilitas Dan Fikih Siyasah (Studi Kasus Bangunan Umum Di Kecamatan Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulunggaung, 2020, Pembimbing Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Kata Kunci: Penyandang Disabilitas, Aksesibilitas, Bangunan umum, Fikih siyasah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemenuhan atas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung. Kecamatan Tulungagung yang menjadi ibukota dari Kabupaten Tulungagung dianggap sebagai parameter bagi Kecamatan lain di Kabupaten Tulungagung dalam memenuhi aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Kurangnya pemahaman dari pemerintah dan lingkungan sekitar terhadap peraturan daerah jawa timur nomor 3 tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pelayanan Penyandang Disabilitas dirasa menjadi salah satu penyebab dari kurangnya pemenuhan akan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas khususnya bangunan umum di Kecamatan Tulungagung.

Rumusan dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung, 2) Bagaimana aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung berdasarkan peraturan daerah jawa timur nomor 3 tahun 2013, 3) Bagaimana aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung berdasarkan fikih siyasah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung. 2) Untuk mengetahui aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung berdasarkan peraturan daerah jawa timur nomor 3 tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pelayanan Penyandang Disabilitas, 3) Untuk mengetahui aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung berdasarkan fikih siyasah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah pengumpulan data dengan menggunakan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Model analisis data yang digunakan model *Miles and Huberman*, yang dalam menganalisis data meliputi: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung belum

maksimal dikarenakan beberapa faktor, yakni: a. Kurang memadainya lokasi membuat pemenuhan akan aksesibilitas penyandang disabilitas pada bangunan umum sulit untuk diwujudkan, b. Adanya anggaran yang tidak spesifik, c. Status tanah yang masih milik pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung. 2) Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung sesuai dengan peraturan daerah Jawa Timur nomor 3 tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pelayanan Penyandang Disabilitas ini belum maksimal dalam pengimplementasian peraturan daerahnya karena faktor: a. Dari aspek peraturan, Pemerintah Kabupaten Tulungagung belum dapat memaksimalkan atas pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dikarenakan masih belum ada peraturan daerah ataupun peraturan bupati Kabupaten Tulungagung yang secara khusus mengatur tentang pelayanan dan perlindungan terhadap hak penyandang disabilitas, b. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pemerintah dan non pemerintah dalam mengelola bangunan umum yang aksesibel sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku, c. Belum ada koordinasi berupa usaha yang terorganisir dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas oleh Dinas Sosial dengan dinas-dinas lain. Hal tersebut karena dilihat dari sasaran utama Dinas Sosial sendiri tidak ada poin yang menjelaskan bahwa Dinas Sosial harus melakukan koordinasi terhadap dinas-dinas lain ketika dinas tersebut membangun sebuah fasilitas publik. 3) Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada bangunan umum di Kecamatan Tulungagung sesuai dengan fikih siyasah belum juga berjalan sesuai dengan ajaran fikih siyasah disebabkan karena kurangnya pemahaman baik pemerintah maupun masyarakat sekitar tentang pentingnya menghargai, menghormati dan saling bantu-membantu antar sesama manusia termasuk juga penyandang disabilitas.

ABSTRACT

Nuzul Rahma Diana, 17104163026, Accessibility for Persons with Disabilities in Public Buildings Based on East Java Regional Regulation Number 3 Year 2013 and *Fiqh Siyasah* (Case research of Public Buildings in Tulungagung City), Department of State Administrative Law, State Islamic Institute of Tulunggaung, 2020, Advisor: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Keywords: Persons with Disabilities, Accessibility, Public buildings, *Fiqh Siyasah*

This research is motivated by the lack of fulfillment of accessibility for persons with disabilities in public buildings in Tulungagung. Tulungagung which is the capital of Tulungagung is considered as a parameter for others in Tulungagung in meeting accessibility for people with disabilities. The lack of understanding from the government and the environment about East Java Regional Regulation number 3 of 2013 concerning Protection and Services for Persons with Disabilities is considered to be one of the causes of the lack of fulfillment of accessibility for persons with disabilities especially public buildings in Tulungagung.

The formulation of this research are: 1) How to fulfill accessibility for persons with disabilities in public buildings in Tulungagung, 2) How accessibility for persons with disabilities in public buildings in Tulungagung based on East Java Regional Regulation number 3 in 2013, 3) How accessibility for persons with disabilities disability in public buildings in Tulungagung based on *Fiqh Siyasah*. The objectives of this research are: 1) To find out the fulfillment of accessibility for persons with disabilities in public buildings in Tulungagung. 2) To find out accessibility for persons with disabilities in public buildings in Tulungagung Sub based on East Java Regional Regulation number 3 of 2013 concerning Disability Protection and Services, 3) To find out accessibility for persons with disabilities in public buildings in Tulungagung Sub based on *Fiqh Siyasah*.

This research uses qualitative research methods and types of field research (field research). Data collection techniques used in research are data collection using observation data, interviews and also documentation. The data analysis model used is the Miles and Huberman model, which in analyzing the data includes: (1) data reduction, (2) data presentation, (3) drawing conclusions.

The results of this research indicate that: 1) Fulfillment of accessibility for persons with disabilities in public buildings in Tulungagung has not been maximized due to several factors, namely: a. Inadequate location makes the fulfillment of the accessibility of persons with disabilities in public buildings difficult to be realized, b. There is a non-specific budget, c. Status of land that still belongs to the Tulungagung government. 2) Accessibility for persons with disabilities in public buildings in Tulungagung Sub in accordance with East Java Regional Regulation number 3 of 2013 concerning Protection and Services for Persons with Disabilities has not been maximized in the implementation of local regulations due to factors: a. From the aspect of regulation, the Government of Tulungagung has not been able to maximize the fulfillment of accessibility for persons with disabilities because there are still no local regulations or regulations of the regent of Tulungagung that specifically regulates services and protection of the rights of persons with disabilities, b. Lack of government and non-government knowledge and understanding in managing public buildings that are accessible in accordance with applicable local regulations, c. There is no coordinated effort in the form of organized efforts in fulfilling the rights of persons with disabilities by the Social Service with other agencies. That is because seen from the main target of the Social Service itself there is no point that explains that the Social Service must coordinate with other agencies when the department is building a public facility. 3) Accessibility for persons with disabilities in public buildings in Tulungagung Sub in accordance with *Fiqh Siyasa* has not been in accordance with the teachings of *Fiqh Siyasa* due to lack of understanding both the government and surrounding communities about the importance of respecting, respecting and helping each other among people including persons with disabilities.

الملخص

نزول رحمة دباننا، 17104163026، إمكانية وصول الأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة بناءً على قانون المنطقة لجاوى الشرقية رقم 3 لسنة 2013 وفقه السيادة (دراسة الحالة للمباني العامة في مدينة تولونج أجونج)، قسم حكم نظام البلد، كلية الشريعة وعلم الحكم، 2020 المشرف: الدكتور محمد دارين عارف مؤلفين، الحاج الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الأشخاص ذوو الإعاقة، إمكانية الوصول، المباني العامة، فقه السياسة

خلفية هذا البحث هي عدم توفر إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة بتولونج أجونج. تعتبر تولونج أجونج، وهي مدينة تولونج أجونج، معلمة للمقاطعات الأخرى في تولونج أجونج في تلبية إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة. يعتبر عدم وجود فهم من قبل الحكومة والبيئة حول قانون المنطقة الجاوى الشرقية رقم 3 للعام 2013 بشأن حماية الأشخاص ذوي الإعاقة وخدماتهم أحد أسباب عدم توفر إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة وخاصة المباني العامة في تولونج أجونج.

مسائل هذا البحث هي: (1) كيفية تحقيق إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في تولونج أجونج، (2) كيف تستند إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في تولونج أجونج وفقاً على قانون المنطقة الجاوى الشرقية رقم 3 للعام 2013، (3) كيفية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في تولونج أجونج وفقاً على أهداف الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في تولونج أجونج وفقاً على فقه السيادة. أهداف هذا البحث هي هي: (1) لمعرفة مدى تحقيق إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في تولونج أجونج. (2) لمعرفة إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في تولونج أجونج وفقاً على قانون المنطقة الجاوى الشرقية رقم 3 للعام 2013، (3) لمعرفة إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في تولونج أجونج وفقاً على فقه السيادة.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكيفي ونوع البحث الميداني، وطرق جمع البيانات المستخدمة في البحث هي جمع البيانات باستخدام بيانات الملاحظة والمقابلة وكذلك الوثائق. نموذج تحليل البيانات المستخدم هو نموذج ميلس وهوبرمان، والذي يتضمن تحليل البيانات: (1) تقليل البيانات، (2) عرض البيانات، (3) استخلاص النتائج.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: 1) لم يتم تحقيق الحد الأقصى من إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في منطقة تولونج أجونج بسبب عدة عوامل، وهي: أ. عدم كفاية الموقع يجعل من الصعب تحقيق إمكانية وصول الأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة، ب. هناك ميزانية غير محددة، ج. حالة الأرض التي لا تزال ملكاً لحكومة تولونج أجونج. 2) لم يتم تحقيق أقصى قدر من إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في مقاطعة تولونج أجونج وفقاً لقانون المنطقة الجاوي الشرقية رقم 3 للعام 2013 المتعلقة بحماية الأشخاص ذوي الإعاقة وخدماتهم في تنفيذ اللوائح المحلية بسبب عوامل: أ. من ناحية التنظيم، لم تتمكن حكومة تولونج أجونج من تحقيق أقصى قدر من تحقيق إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة لأنه لا توجد حتى الآن لوائح أو لوائح إقليمية لمقاطعة تولونج أجونج التي تنظم خدمات وحماية حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة، ب. نقص المعرفة والفهم الحكوميين وغير الحكوميين في إدارة المباني العامة التي يمكن الوصول إليها وفقاً للقانون المطبق، ج. لا يوجد جهد منسق في شكل جهود منظمة في خدمة حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة من قبل الخدمة الاجتماعية مع الوكالات الأخرى. ذلك لأن الهدف الرئيسي من الخدمة الاجتماعية نفسه ليس هناك أي نقطة تشرح أن الخدمة الاجتماعية يجب أن تنسق مع الوكالات الأخرى عندما تقوم الإدارة ببناء منشأة عامة. 3) لم تكن إمكانية وصول الأشخاص ذوي الإعاقة في المباني العامة في منطقة تولونج أجونج بما يتماشى مع فقه السيادة متوافقة مع تعاليم فقه السيادة بسبب عدم فهم كل من الحكومة والمجتمعات المحيطة حول أهمية احترام واحترام ومساعدة بعضهم البعض بما في ذلك الأشخاص ذوي الإعاقة.

